

## The Impact of the Campus Teaching Program Batch 4 of Dongko 1 Public Middle School in Improving Students' Literacy and Numeracy Skills

Anita Agustiani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Corresponding Author:** Anita Agustiani [anitaagustiani493@gmail.com](mailto:anitaagustiani493@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Education, Teaching Campus, Merdeka Campus

*Received :* 5 November

*Revised :* 15 November

*Accepted:* 16 December

©2022 Agustiani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Covid 19 pandemic entered Indonesia from 2020, this resulted in children's study time at their respective homes and carried out online. This study aims to describe the impact of implementing the campus teaching program in improving the literacy and numeracy of students at SMPN 1 Dongko. The research method used is a qualitative method. The subjects of this study were students in class VIII D, which consisted of 30 students. Data collection was carried out using observation and documentation techniques. The benefits of the Campus Teaching program empower students to assist in administrative activities, technology adaptation and teaching and learning activities in schools. Especially schools that are in the 3T area (frontier, outermost, and lagging). The activities that the authors carry out in the Teaching Campus program are assisting with teaching, assisting with technology adaptation, and assisting with school administration. The teaching campus program implemented at Dongko 1 Public Middle School is very beneficial for the school and students. In addition, with the Teaching Campus program, students can add insight, friendships and experiences outside of college

---

## Dampak Program Kampus Mengajar Angkatan 4 SMP Negeri 1 Dongko dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa

Anita Agustiani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Corresponding Author: Anita Agustiani [anitaagustiani493@gmail.com](mailto:anitaagustiani493@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pendidikan, Kampus Mengajar, Kampus Merdeka.

*Received :* 5 November

*Revised :* 15 November

*Accepted:* 16 December

©2022 Agustiani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pandemi Covid 19 masuk ke Indonesia dari tahun 2020 mengakibatkan waktu belajar anak dirumah masing masing dan dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SMPN 1 Dongko. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Manfaat program Kampus Mengajar pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan administrasi, adaptasi teknologi dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Terkhusus sekolah yang berada di bagian daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Adapun kegiatan yang penulis lakukan dalam program Kampus Mengajar adalah membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Program Kampus mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dongko sangat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan mahasiswa. Selain itu, dengan program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat menambah wawasan, relasi pertemanan dan pengalaman di luar perguruan tinggi.

---

## PENDAHULUAN

Aktivitas sosial masyarakat mulai normal pasca pandemi covid-19, termasuk dunia pendidikan. Pandemi covid19 mulai terjadi di Indonesia pada pertengahan Maret 2020 dan berangsur pulih sampai sekarang, meskipun masih terdapat beberapa kasus yang terdeteksi terpapar covid (varian lain) tapi tidak menghalangi masyarakat untuk beraktivitas. Pembelajaran mulai dilaksanakan secara tatap muka dengan jadwal pendidikan yang disesuaikan dengan jam belajar peserta didik. Perubahan sistem pendidikan dari daring ke luring memerlukan kemampuan adaptasi cukup besar.

Peserta didik kembali belajar dengan bertemu langsung dengan guru dan teman belajar. Efektivitas proses belajar mengajar dapat dilakukan secara maksimal. Begitupun juga orangtua, sudah tidak terbebani dengan pembelajaran anak di rumah. Selama ini orang tua harus siap mendampingi peserta didik dalam belajar sebagai konsekuensi belajar dari rumah, orang tua harus membagi waktu, orang tua harus merubah jadwal kegiatan di rumah, orang harus bersiap dengan pekerjaan baru, yaitu sebagai pendidik.

Proses perubahan pembelajaran dari daring ke luring yang dirasakan dari pihak sekolah saat ini terletak pada perubahan sikap dan perilaku siswa yang semakin berkurang terhadap rasa hormat serta taat aturannya, (Iwan Ramadhan, Taufan Jaya Nugraha, Eja Firmansyah, Rio Alkahfy, 2021). Namun dampak baiknya yang dirasakan siswa dengan adanya perubahan proses pembelajaran dari daring ke luring ini pada prestasi belajar, siswa merasa prestasinya meningkat pada saat pembelajaran luring diterapkan karena siswa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan guru dibanding pada saat pembelajaran daring kemarin.

Kampus Mengajar datang untuk memberi solusi. Kampus mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pasca pandemi, terutama untuk di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Kemendikbudristek, 2021). Manfaat dari diadakannya program Kampus Mengajar ini adalah pembimbingan belajar bagi para murid Sekolah Menengah Pertama, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan administrasi dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Dengan kehadiran mahasiswa di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran di dalam dan luar kelas yang dapat dilaksanakan dengan sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari sehingga ilmu yang diajarkan mudah untuk dipahami siswa. Dari sisi mahasiswa sendiri, pembelajaran luring menyebabkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kegiatan belajar mengajar, mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan mereka. Kampus Mengajar menjadi lahan pengabdian yang luar biasa bagi mahasiswa serta sebagai ajang mengembangkan soft skill yaitu kepemimpinan, problem solving, kreativitas, dan kemampuan interpersonal (Kemendikbudristek, 2021).

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMPN 1 Dongko kelas VIII D yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah dampak kampus mengajar angkatan 4 di SMPN 1 Dongko. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara menyeluruh selama program kampus mengajar berlangsung. Sedangkan, dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama melakukan kegiatan penelitian (Sodik dkk.,2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis selama dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SMP Negeri 1 Dongko.

### Mengajar

Pada SMPN 1 Dongko kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara luring. Kegiatan belajar mengajar siswa berjalan lancar. Mereka memiliki antusiasme yang cukup tinggi untuk menimba ilmu bersama kami. Kegiatan belajar mengajar secara luring dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Kami mengadakan beberapa program untuk menunjang kegiatan belajar mengajar antara lain : pembiasaan membaca buku pengetahuan selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, mengadakan program jumat berkah yang mana kegiatannya membaca al quran/ iqro setiap hari jumat untuk mengasah kemampuan siswa dalam literasi baca. Kemudian kami juga melatih siswa dalam public speaking yakni melakukan presentasi dari hasil belajar mereka. Selanjutnya untuk numerasi, kami melakukan pembelajaran menggunakan game seperti quizizz dan kahoot supaya siswa tidak bosan belajar. Untuk bahan evaluasi belajar siswa, kami mengambil dari hasil nilai ujian tengah semester mereka. Ternyata setelah dilakukan observasi nilai, mayoritas dari mereka kurang mahir dalam pelajaran Matematika. Pelajaran ini yang menjadi fokus kami selama mengabdikan dengan memberi varian metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dan tetap memiliki semangat juang tinggi.



Gambar 1. Kegiatan Numerasi di Perpustakaan



Gambar 2. Mengajar di kelas



Gambar 3. Kegiatan Literasi di Kelas

#### Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi, hal yang dilakukan yaitu memperkenalkan produk pembelajaran digital dari kemendikbud, untuk menunjang pembelajaran seperti penggunaan aplikasi AKSI. Selain itu juga diberikan beberapa sosialisasi mengenai teknologi tersebut kepada guru, siswa dan orang tua. Kami mengajarkan kepada siswa terhadap pengaplikasian dasar microsoft office seperti microsoft word dan microsoft excel yang baik dan benar. Tak hanya itu kami juga mengajarkan aplikasi canva dan coreldraw.



Gambar 4. Kegiatan Numerasi GBL



Gambar 5. Kegiatan Penggunaan Aplikasi AKSI



Gambar 6. Kegiatan Pengoperasian Microsoft Office

#### Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah adalah salah satu hal penting dalam penyelenggaraan Pendidikan. Dalam membantu administrasi sekolah yang dilakukan antara lain:

- a. Administrasi peserta didik
- b. Administrasi sarana dan prasarana
- c. Administrasi personalia

Dalam membantu administrasi guru yang dilakukan antara lain menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran yakni Bahan Ajar dan Materi Ajar Media Pembelajaran. Kegiatan administrasi juga dilakukan dipergustakaan yang mana kegiatannya membantu memplotan buku baru sesuai dengan jenisnya sampai buku tersebut siap dipinjamkan ke siswa. Untuk administrasi lainnya sekolah SMPN 1 Dongko sudah baik.



Gambar 7. Kegiatan Membantu Administrasi Perpustakaan



Gambar 8. Kegiatan Membantu Administrasi Perpustakaan



Gambar 9. Kegiatan Membantu Administrasi Guru

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk membantu Sekolah di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) yang terdampak oleh pandemi covid 19 dengan memperdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk ikut turun serta dalam membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pasca pandemi Covid-19 ini. SMPN 1 Dongko merupakan SMP tempat Progam Kampus Mengajar yang dilaksanakan oleh enam mahasiswa dari kampus yang berbeda - beda. Pembelajaran di SMPN 1 Dongko dilakukan secara luring karena kondisi keadaan pandemi yang sedang berangsur - angsur membaik. Progam Kampus mengajar yang dilaksanakan di SMPN 1 Dongko sangat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan mahasiswa. Dengan program Kampus Mengajar mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman yang luar biasa yang tidak didapat dari bangku perkuliahan, dapat berinteraksi langsung dengan banyak pihak, dan dapat berlatih mengajar langsung kepada siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan laporan kegiatan kampus mengajar ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut meliputi:

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
  2. Panitia Kampus Mengajar Angkatan 4 2022
  3. Bapak Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si.,Ak.,CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
  4. Ibu Dr. Ulfi Pristiana, M.S. selaku Kepala Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
  5. Ibu Sri Utami Dewi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Dongko
  6. Koordinator wilayah Trenggalek yang telah menerima dan mendukung kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4
  7. Bapak Subandi, S.Pd.,M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Dongko yang telah menerima dan membimbing selama kegiatan
  8. Ibu Sri Handayani S.Pd selaku guru pamong yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk membantu pembelajaran dan praktik di kelas serta memberikan bimbingan dan arahan
  9. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 1 Dongko yang telah membimbing dan mendukung kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4
  10. Teman-teman Kampus Mengajar yang telah bekerjasama dalam penyelesaian kegiatan program dan laporan akhir
  11. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Dongko atas dukungan dan kerjasamanya
- Laporan ini menjelaskan program kegiatan yang dilaksanakan selama 5 bulan selama berada di SMP Negeri 1 Dongko, Kabupaten Trenggalek. Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ramadan, Iwan dkk. (2022). "Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (4), 1783- 1792

Salsabila, Shofa Inas dkk. ( 2022 ). "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukoharjo Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Pengabdian Nasional*, (2), 52-58

Kemenag Jateng. (2021). Tanggapan guru dan siswa sudah masuk PTM. Diakses pada 17 November 2022 dari <https://jateng.kemenag.go.id/2021/09/guru-dan-siswa-sudah-masuk-ptm-begini-tanggapan-mereka/>

Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku Penunjang Sebagai Refrensi & Inspirasi*.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.